

**HUBUNGAN FAKTOR KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS X MTI CANDUNG KABUPATEN AGAM**

***THE RELATIONSHIP OF FAMILY FACTORS WITH THE RESULT OF STUDYING
CIVICS GRADE X MTI CANDUNG AGAM***

Nila Sari

Dosen prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

nilasari1182@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor keluarga dengan hasil belajar PKn siswa kelas X MTI Candung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang berarti antara faktor keluarga dengan hasil belajar PKn siswa Kelas X MTI Candung. Hipotesis dari penelitian ini adalah Terdapat Hubungan Yang Berarti Antara Faktor Keluarga Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas X MTI Candung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MTI Candung yang terdaftar tahun pelajaran 2010/2011. Sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling, sampel berjumlah 65 orang. Data dianalisis dengan korelasi product moment dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$. Hasil analisis data menunjukkan data linear dan uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara faktor keluarga dengan hasil belajar siswa, uji determinasi dan uji keberartian koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara faktor keluarga dengan hasil belajar itu signifikan sebesar 65,44%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara faktor keluarga dengan hasil belajar PKN siswa kelas X MTI Candung tahun pelajaran 2010/2011.

Kata kunci : Keluarga, Belajar

ABSTRACT

This research aims to know the relationship of family factors with the result learn PKn grade X MTI Candung. Formulation of the problem in this research is whether there is a relationship between factors of families with learning outcomes PKn grade X MTI Candung. The hypothesis of this research is the Relationship Between Family Factors with the result Learn PKn Grade X MTI Candung. Type of this research is descriptive research, which is korelasional. The population in this research is the whole grade X MTI Candung lesson 2010/2011 year listed. Samples were taken using the technique of sampling, the sample amounted to a total of 65 people. Data analyzed with correlation product moment with the real extent of $\alpha = 0.05$. The results of the data analysis showed a linear hypothesis and test data indicate the existence of a relationship between family factors with student learning results, test the determination of the correlation coefficients keberartian and test showed the relationship between family factors with the results of the study It is significant of 65.44%. Thus it can be concluded that there is a relationship between factors of families with learning outcomes PKN grade X MTI Candung years 2010/2011 lessons.

Keywords: family, learn.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menjadi manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan. Karena itu berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan haruslah menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, masyarakat, atau pemerintah. Dan untuk mencapai mutu pendidikan yang baik yaitu dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap jenjang pendidikan yang diikuti. Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu proses pendidikan. Hasil belajar sering juga dijadikan pedoman atau pertimbangan dalam menentukan pendidikan lanjutan serta profesi yang akan dipilihnya. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar ini menuntut partisipasi dari berbagai pihak yang terkait dalam mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Dari keseluruhan proses belajar mengajar yang dilaksanakan terjadi interaksi dari berbagai faktor, diantaranya faktor lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah yang disebut dengan tripusat pendidikan. Masing-masing faktor diusahakan saling berhubungan satu sama lain. Sehingga tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dalyono (2001: 59) berpendapat bahwa "Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Meliputi tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, serta tenang tidaknya situasi dalam rumah".

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X MTI Candung adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut terdiri dari cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana rumah tangga. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa MTI Candung pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian semester 1 mata pelajaran PKn kelas X MTI Candung 2010/2011.

Kelas	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
X1	6,13	7,50	4,50
X2	6,50	7,70	5,70
X3	6,65	7,70	6,70

Sumber : Tata Usaha MTI Candung

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasional, penelitian ini merupakan salah satu bentuk dari penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MTI Candung, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 65 orang, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik total sampling. Jadi sample keseluruhan berjumlah 65 orang.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel bebas yaitu faktor keluarga. Variabel ini terdiri beberapa indikator yaitu cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana rumah tangga. Sedang variabel Y adalah variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel X. Pada penelitian ini variabel Y adalah hasil belajar. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan uji linearitas,

= + , dimana :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum y (xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka uji linearitas dan uji keberartian regresi yang terbentuk adalah $= 0,878+0,076X$. dan ternyata berbentuk linear. Selanjutnya besarnya persamaan regresi yang terlihat pada tabel 4 ternyata koefisien regresi signifikan. Kemudian dari besarnya arah regresi yaitu 0,076 menandakan bahwa perubahan nilai dipengaruhi oleh faktor keluarga sebesar satu satuan (0,076). Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} = 0,809$ dan $r_{tabel} = 0,244$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) ternyata terdapat hubungan yang berarti antara faktor keluarga dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada taraf kepercayaan 95%.

Pengujian keberartian koefisien determinasi yang diperoleh adalah 65,44%. ini berarti 65,44% dari variasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dipengaruhi oleh faktor keluarga. Hal ini pun berarti pula bahwa masih ada 34,56% faktor lain yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor dari dalam diri siswa itu sendiri. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, ada faktor yang berasal dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga.

Keluarga adalah lembaga pendidikan informal (luar sekolah). Perannya tidak kalah pentingnya dari lembaga formal dan non formal. Bahkan sebelum anak didik memasuki sekolah, anak sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang bersifat kodrati, karena hubungan darah orang tua dengan anak menjadikan keluarga sebagai pendidikan yang alami. Lebih lanjut Bahri (2002: 207) mengemukakan walaupun anak sudah masuk sekolah tetapi harapan masih digantungkan dalam keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak di rumah. Dan yang lebih utama adalah keharmonisan hubungan dalam keluarga tersebut. Kekeluargaan yang baik merupakan jaringan sosial yang menyenangkan bagi anak.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari tata cara orang tua mendidik anaknya. Siswa yang orang tuanya selalu memberi perhatian yang cukup, cenderung hasil belajar lebih baik. Dengan perhatian tersebut siswa akan merasa dibutuhkan dan dihargai, sebaliknya siswa yang orang tuanya kurang memperhatikan bahkan acuh tak acuh cenderung hasil belajarnya kurang baik hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya. Tidak memperhatikan kebutuhan anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau kemajuan anaknya serta kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.

Hubungan yang baik dalam keluarga juga berkaitan erat dengan keberhasilan siswa dalam belajar. Wujud hubungan itu misalnya hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian serta perhatiannya. Menurut Slameto (2003: 62) "Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan hukuman-hukuman untuk memproseskan belajar anak itu sendiri". Suasana rumah tangga juga berkaitan dengan hasil belajar siswa, siswa yang tinggal di rumah yang ribut, baik yang disebabkan suara televisi,

radio, *tape recorder*, atau suara manusia yang terlalu keras, baik waktu percakapan ataupun waktu bertengkar. Secara tidak langsung mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Sebaliknya siswa yang suasana rumah tangganya yang tenang dan tentram. Cenderung hasil belajar anak akan lebih baik, karena siswa tersebut dapat belajar tanpa ada gangguan yang berarti. Slameto (2003: 63) menyatakan bahwa suasana rumah tangga yang ramai dan

ribut tidak akan memberi ketenangan pada anak untuk belajar. Suasana rumah tangga yang tegang, ribut dan sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak bosan untuk belajar di rumah.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa terdapat hubungan yang berarti antara faktor keluarga dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X MTI Candung. Karena berbagai kendala dalam lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya dari cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga serta suasana dalam rumah tangga.

KESIMPULAN

Mengacu kepada pengujian hasil hipotesis serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang berarti antara faktor keluarga dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN dipengaruhi oleh faktor keluarga, yaitu semakin tinggi perhatian keluarga terhadap siswa maka hasil belajar siswa akan baik, begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.